



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

**ANALISIS SUPPLY CHAIN RISK MENGGUNAKAN METODE FMEA (FAILURE MODE AND EFFECT ANALYSIS)
(STUDI KASUS PT DUNIA BARUSA)**

ABSTRACT

Perhatian mengenai risiko dan cara menangani risiko secara berlanjut telah mengalami pengembangan dalam satu dekade terakhir. PT Dunia Barusa adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan dan pelayanan salah satu pabrikan mobil terbaik di Indonesia. Untuk memenuhi kebutuhan pelanggan PT. Dunia Barusa menerapkan sistem rantai pasok yang kompleks. Kompleksitas supply chain menghadapi PT. Dunia Barusa dengan berbagai risiko yang bisa menyebabkan gagalnya tujuan yang hendak dicapai, seperti pembatalan kontrak, rusaknya suku cadang saat proses penyimpanan, dan lain lain. Untuk mengantisipasi dan mengatasi masalah-masalah risiko supply chain secara efektif hendaknya dikembangkan suatu konsep Supply Chain Risk Management (SCRM). Dalam penelitian ini akan dilakukan kajian risiko supply chain melalui identifikasi risiko, melakukan analisis dan evaluasi terhadap risiko untuk mendapatkan peringkat risiko dengan menggunakan pengembangan metode Failure Modes and Effects Analysis (FMEA). Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat 20 risiko yang teridentifikasi dan risiko yang menunjukan angka paling kritis adalah risiko keterlambatan pengiriman barang dari supplier dengan nilai RPN sebesar 448. Dari hasil evaluasi risiko dengan menggunakan diagram fishbone, risiko yang menjadi permasalahan utama dalam risiko keterlambatan adalah faktor lingkungan terutama faktor cuaca dan lokasi pengiriman. Solusi perbaikan yang disarankan adalah perusahaan dapat mempertimbangkan untuk mengurangi lead time pengiriman barang dengan berkerja sama langsung dengan PT Toyota Astra Motor untuk merancang sistem pengiriman langsung dari Jakarta ke Banda Aceh, sehingga mengurangi pengaruh dari dampak cuaca buruk dan mengurangi risiko kecelakaan